



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
INTISARI .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
I. PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan .....	4
3. Manfaat Penelitian .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
1. Biji Jagung .....	5
2. Penyimpanan Biji Jagung .....	6
3. Kadar Air Biji Jagung .....	7
4. Jamur Cemarannya pada Biji Jagung .....	8
III. HIPOTESIS .....	10
IV. METODOLOGI PENELITIAN .....	11
1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	11
2. Alat dan Bahan Penelitian .....	11
3. Tata Laksana Penelitian .....	11
3.1 Penyimpanan Biji Jagung Pakan Ternak .....	11
3.2 Pengujian Kadar Air pada Biji Jagung Pakan Ternak .....	11
3.3 Isolasi Jamur pada Biji Jagung Pakan Ternak .....	12
4. Identifikasi Genus Jamur Cemarannya pada Biji Jagung Pakan Ternak .....	12
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
1. Identifikasi Jamur Cemarannya .....	13
1.1 Isolat As .....	13
1.2 Isolat Fu .....	16
1.3 Isolat Pe .....	19
1.4 Isolat Tr .....	20
1.5 Isolat Mu .....	21
1.6 Isolat Un .....	22
1.7 Isolat Hi .....	24
2. Intensitas Cemarannya Jamur pada Biji Pakan Jagung .....	26
2.1 Klaten .....	26
2.2 Seman .....	30
2.3 Muntilan .....	33



VI. KESIMPULAN .....	37
1. Kesimpulan .....	37
2. Saran .....	37
 DAFTAR PUSTAKA .....	 38



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Produksi jagung pada 6 provinsi di Indonesia .....	1
Tabel 2.1 Mutu jagung sebagai bahan pakan .....	7
Tabel 5.1 Kadar air biji jagung pakan ternak .....	26



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Morfologi makroskopis dan mikroskopis isolat As .....	15
Gambar 5.2 Morfologi makroskopis dan mikroskopis isolat Fu .....	18
Gambar 5.3 Morfologi makroskopis dan mikroskopis isolat Pe.....	19
Gambar 5.4 Morfologi makroskopis dan mikroskopis isolat Tr.....	20
Gambar 5.5 Morfologi makroskopis dan mikroskopis isolat Mu .....	21
Gambar 5.6 Morfologi makroskopis dan mikroskopis isolat Un.....	23
Gambar 5.7 Morfologi makroskopis dan mikroskopis isolat Hi.....	24
Gambar 5.8 Intensitas cemarkan jamur pada biji jagung pakan ternak daerah Klaten pada metode PDA (A) dan blotter (B). Garis bar merupakan error bar untuk setiap perlakuan .....	29
Gambar 5.9 Intensitas cemarkan jamur pada biji jagung pakan ternak daerah Sleman pada metode PDA (A) dan blotter (B). Garis bar merupakan error bar untuk setiap perlakuan .....	32
Gambar 5.10 Intensitas cemarkan jamur pada biji jagung pakan ternak daerah Muntilan pada metode PDA (A) dan blotter (B). Garis bar merupakan error bar untuk setiap perlakuan .....	35
Gambar 5.11 Biji jagung pakan ternak yang berasal dari (A) Klaten, (B) Sleman, dan (C) Muntilan .....	36
Gambar 5.12 Serangga pada biji jagung pakan ternak yang berasal dari Klaten (A) <i>Araecerus</i> sp. dan (B) <i>Sitophilus</i> sp.....	36